

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian yang dilakukan. Data yang akan diuraikan dalam bab ini diantaranya yaitu deskripsi data, dan berbagai macam analisis data yang diuraikan sebagai berikut.

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian dilakukan di MAN 1 Trenggalek dengan mengambil satu kelas sebagai sampel. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas X IPA 7 dengan jumlah 30 peserta didik. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui “Efektivitas Metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dalam Menulis Teks Biografi Melalui Pembelajaran Daring di Kelas X MAN 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020”. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) untuk keefektivan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan), dan variabel terikat (Y) untuk hasil pembelajaran menulis teks biografi.

Permohonan izin penelitian dilakukan pada tanggal 9 Maret 2020. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Efektivitas Metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dalam Menulis Teks Biografi Melalui Pembelajaran Daring di Kelas X MAN 1 Trenggalek Tahun Ajaran 2019/2020”. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dengan membawa surat izin penelitian yang sudah dilegalisir dari kampus. Selanjutnya surat izin diserahkan kepada Waka Kurikulum. Atas persetujuan

Kepala Sekolah, peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian di MAN 1 Trenggalek.

Pada tanggal 16 Maret 2020, peneliti menemui Waka Kurikulum untuk mengetahui guru pendamping yang akan mendampingi selama penelitian dilakukan. Waka Kurikulum menunjuk Ibu Muchlisatul sebagai guru pendamping pelaksanaan penelitian di kelas X. Setelah mengetahui guru pendamping yang sudah ditunjuk Waka Kurikulum, peneliti menemui Ibu Muchlisatul selaku guru pendamping, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X. Maksud peneliti menemui Ibu Muchlisatul untuk meminta izin penelitian di kelas yang beliau ajar atas persetujuan kepala sekolah. Ibu Muchlisatul memberikan izin penelitian, dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen di kelas X IPA 6 pada hari itu juga sesuai jadwal mengajar beliau. Uji instrumen dilakukan di kelas X IPA 6 pada tanggal 16 Maret 2020 karena pada saat itu bertepatan Ibu Muchlisatul mengajar di kelas X IPA 6 dengan materi menulis teks biografi. Sedangkan untuk pelaksanaan penelitian, beliau memberikan saran kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas X IPA 7 berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertimbangan dari beliau memilih kelas X IPA 7 sebagai kelas penelitian karena kelas X IPA 7 merupakan satu kelas yang pembelajarannya belum sampai materi teks biografi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 16 Maret – 01 April 2020 secara daring. Pelaksanaan penelitian secara daring dilakukan berdasarkan kebijakan kepala sekolah yang menghendaki seluruh KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di MAN 1 Trenggalek dilakukan secara daring

di rumah masing-masing guna menekan angka penyebaran *covid-19* yang terjadi di Indonesia. KBM secara daring di MAN 1 Trenggalek dilakukan berdasarkan anjuran pemerintah untuk melakukan pembatasan fisik dan sosial terutama di lingkungan sekolah.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi berdasarkan diskusi di grup kelas daring, dokumentasi, dan tes. Tes yang dilakukan peneliti dibagi menjadi 2 macam, yaitu *pre-test* (tanpa metode), dan *post-test* (menggunakan metode). *Post-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan menulis teks biografi menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan). *Post-test* bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidak metode yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menulis teks biografi.

## **B. Analisis Uji Hipotesis**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji validasi**

Sebelum peneliti memberikan instrumen penelitian berupa soal postes kepada sampel yang digunakan dalam penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli (validator). Terdapat dua macam cara dalam uji validitas yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Validator instrumen penelitian dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Ibu Titik Ramthi Hakim selaku dosen jurusan Tadris Bahasa Indonesia. Validitas oleh ahli perlu dilakukan guna mengetahui valid atau tidak instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, jika validator sudah memberikan

penilaian layak terhadap instrumen, maka instrumen penelitian siap diuji cobakan secara empiris kepada responden.

Uji validitas empiris dilakukan kepada peserta didik kelas X IPA 6, dengan cara memberikan soal pos-tes menulis menggunakan metode TTL (Tanya Tulis, Laporkan). Uji coba soal *pre-test* diuji coba untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 22* apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*, jika jumlah responden 30 maka  $r_{tabel} = 0,361$ . Adapun hasil perhitungan validasi disajikan dalam table 4.1 sebagai berikut.

**Table 4.1**  
**Output Hasil Uji Coba Validitas Instrumen**

		Correlations				
		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	Skor
soal_1	Pearson Correlation	1	.490**	.851**	.603**	.760**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
soal_2	Pearson Correlation	.490**	1	.440*	.233	.869**
	Sig. (2-tailed)	.006		.015	.215	.000
	N	30	30	30	30	30
soal_3	Pearson Correlation	.851**	.440*	1	.358	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015		.052	.000
	N	30	30	30	30	30
soal_4	Pearson Correlation	.603**	.233	.358	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.215	.052		.002
	N	30	30	30	30	30
Skor	Pearson Correlation	.760**	.869**	.675**	.551**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	
N	30	30	30	30	30

Berdasarkan uji validitas dengan perhitungan program SPSS 22 diperoleh hasil seperti pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Coba Validitas**

No. Soal	$r_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	0,760	0,361	Valid
2	0,869	0,361	Valid
3	0,675	0,361	Valid
4	0,551	0,361	Valid

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 30 peserta didik. Berdasarkan tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 22 for windows* dapat dilihat nilai. *Uji person correlation* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Semua soal instrument sudah valid, selanjutnya diuji coba uji reliabilitas.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran belajar peserta didik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan variable jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$ . Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3****Hasil Uji Reliabilitas**

No.SoaI	<i>Cronbach'Alfa</i>	Keterangan
1	0,390	Reliabel
2	0,730	Reliabel
3	0,496	Reliabel
4	0,703	Reliabel

Dari tabel *output* uji reliabilitas tiap butir-butir soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha*  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $r_{tabel}$  untuk 30 responden uji instrument adalah 0,361. Sehingga 4 soal tersebut dikatakan reliabel. Adapun Langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.660	4

Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ .

Jadi untuk *Cronbach Alpha*  $0,660 > 0,6$  yaitu reliabel.

## 2. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut.

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel

penelitian kurang dari 50 sampel. Kriteria dalam menguji normalitas yaitu  $\text{sig} > 0,05$  maka, data berdistribusi normal.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa hasil pembelajaran *pre-test*, dan *post-test* yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas X IPA 7. Hasil normalitas dalam penelitian dapat dilihat pada table 4.5 berikut.

**Tabel 4.5**

***Output Uji Normalitas Nilai Pre-test, dan Post-test Siswa Kelas X IPA 7***

Tests of Normality				
Kelompok		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
hasil	Pretest	.904	30	.069
	Posttest	.937	30	.074

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji normalitas *pre-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,069 dan hasil *post-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,074. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pre-tes  $0,069 > 0,05$  dan nilai pos-tes  $0,074 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tes menulis teks biografi yang dilakukan peserta didik berdistribusi **normal**.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas

hasil *pre-test* dan *post-test* adalah hasil pembelajaran menulis teks biografi. Berdasarkan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 22 dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data homogen. Uji homogenitas hasil pembelajaran menulis teks biografi yang dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

**Tabel 4.6**

***Output Uji Homogenitas Hasil Pre-test dan Post-test Menulis Teks Biografi***

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.133	1	58	.292
	Based on Median	.807	1	58	.373
	Based on Median and with adjusted df	.807	1	56.197	.373
	Based on trimmed mean	1.157	1	58	.287

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* menulis teks biografi sebesar 0,292. Berdasarkan kriteria pada uji homogenitas bahwa  $0,292 > 0,05$  maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan **homogen.**

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah analisis mengenai efektivitas pembelajaran menggunakan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) terhadap hasil belajar menulis teks biografi yang

dilakukan peserta didik dengan bantuan *SPSS 22*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Hipotesis O ( $H_0$ )

Tidak terdapat keefektivan yang positif, dan signifikan antara penerapan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) (X) terhadap pembelajaran menulis teks biografi (Y).

b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )

Terdapat keefektivan yang positif, dan signifikan antara penerapan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) (X) terhadap pembelajaran menulis teks biografi (Y).

Pengujian hipotesis di atas untuk mengetahui keefektivan metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) dalam menulis teks biografi melalui pembelajaran daring di kelas X MAN 1 Trenggalek. Uji data yang dilakukan peneliti menggunakan uji *Paired sampel t-test*. Untuk mempermudah peneliti dalam penghitung, maka peneliti melakukan uji *paired sampel t-test* menggunakan program *SPSS 22*. Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu apabila probabilitas (*sig*) <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Uji *paired sampel t-test* pada nilai tes menulis biografi yang dilakukan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.7**  
**Output Uji *Paired Sampel t-test* Hasil Belajar Siswa**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-11.333	7.980	1.457	-14.313	-8.354	-7.779	29	.000

Berdasarkan uji *paired sampel t-test* pada tabel 4.6 di atas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga berdasarkan kriteria pada uji *paired sampel t-test* menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan peserta didik. Oleh karena itu, metode TTL (Tanya, Tulis, Laporkan) efektif digunakan dalam pembelajaran materi menulis teks biografi.